

## PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERUPA MEDIA GAMBAR UNTUK ANAK-ANAK DI RA NASYRUL ULUM

**Unung Lesmanah\*, Abdurrahman Baihaqy, Irisianur Indahsari, Ela Mufarrokhah, Nabilah Ilmi Hakimah, Moh Shadeki Roiyan, Norma Iswati Trie Wulandari, Sofia Datun Hikmah, Adnan Abdul Kholik, Wahfuddin Nur Arif**

Universitas Islam Malang, Malang, Indonesia

\*Koresponden penulis: ununglesmanah@unisma.ac.id

### ABSTRAK

Desa Bocek terletak d wilayah Karangploso kabupaten Malang di sebelah utara perbatasan dengan kehutanan Kecamatan Karangploso. Di sebelah barat berbatasan dengan Desa Donowarih Kecamatan Karangploso. Di sisi selatan berbatasan dengan Desa Girimoyo Kecamatan Karangploso, sedangkan di sisi Timur berbatasan dengan Girimoyo dan Ngijo Kecamatan Karangloso. Desa Bocek, secara umum terbagi menjadi tiga wilayah dusun yaitu, Bocek krajan, Dusun Manggisari, dan Dusun Supiturang. Secara geografis, Desa Bocek terletak pada posisi  $7^{\circ}21'$  -  $7^{\circ}31'$  lintang selatan dan  $110^{\circ}10'$ - $111^{\circ}40'$  bujur timur. Luas wilayah seluruhnya adalah 1.478.741 Ha. Luas lahan tersebut dikelompokkan menjadi fasilitas umum, pemukiman, pertanian, perkebunan, dan kegiatan ekonomi lainnya. Dalam kehidupan social budayanya masyarakat Desa Bocek masih memegang teguh dalam hal budaya dan agama. Tak jarang ditemukan organisasi masyarakat yang masih dianut hingga saat ini. Penggunaan media gambar dalam pembelajaran merupakan bagian komponen dari metode pengajaran yang merupakan upaya untuk memungkinkan proses belajar yang bisa menarik perhatian siswa pada saat Pembelajaran, media gambar berfungsi memfasilitasi proses pembelajaran didasarkan pada keyakinan bahwa proses belajar dengan bantuan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan penggunaan media gambar diharapkan pengetahuan dan pemahaman siswa tentang huruf Alfabet, Huruf Hijaiyah, Angka, Nama-nama hari, bulan Masehi, bulan Hijriyah, dan lain-lain. semakin baik dan dapat menumbuhkan minat dan motivasi bagi siswa untuk belajar. Pelaksanaan membuat inovasi pembelajaran melalui media gambar ini dilaksanakan dari tanggal 17-23 Februari 2023. Setelah mengetahui permasalahan yang ada di RA, kemudian dilanjtkan dengan membuat program kerja yang bertemakan membuat inovasi pembelajaran melalui media gambar yang dimulai di minggu ketiga.

### Kata Kunci:

media gambar; huruf; angka; nama hari

### PENDAHULUAN

Proses pembelajaran merupakan suatu rangkaian yang melibatkan beberapa komponen untuk mencapai sesuatu tujuan tertentu, salah satu komponennya adalah guru (Amir, 2016). Guru memegang peranan penting dalam keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan dan guru

harus mampu menempatkan diri serta memiliki keterampilan demi terlaksananya proses pembelajaran (Astuti et al., 2021).

Keterampilan mengajar bagi seorang guru sangat penting, karena untuk menjadi seorang guru yang profesional guru harus memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan dan mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan yang maksimal (Hamid, 2017). Guru sebagai komponen pendidikan dan pengajaran berperan besar dalam keberhasilan pembelajaran. Tugas ini menjadi tanggung jawab guru untuk mengantarkan siswa kepada tingkat kedewasaan. Namun realitanya siswa sering gagal mengikuti proses pembelajaran, karena kejenuhan mereka dalam belajar. Salah satunya penjelasan guru yang sukar dipahami, penjelasan guru yang tidak fokus pada masalah yang disampaikan, kurang memperhatikan tepat tidaknya penggunaan media dalam proses pembelajaran. Hal ini ditandai dengan kejenuhan siswa, perhatian siswa yang berkurang.

Penggunaan media dalam pembelajaran sangat berpengaruh terhadap berhasilnya suatu pembelajaran. Sesuai dengan penggunaannya, materi dan taraf siswa harus juga dapat disesuaikan oleh guru. Dengan demikian guru harus dapat menyesuaikan media apa yang tepat dan apakah cocok media tersebut dengan siswa yang akan diajar.

Media gambar berfungsi memperlancar proses pembelajaran sekaligus menuju tercapainya tujuan pembelajaran. Hal tersebut harus dilandasi adanya keyakinan bahwa proses pembelajaran dengan bantuan media khususnya media gambar dapat memperbaiki hasil belajar siswa hingga tercapainya tujuan pembelajaran. Media gambar di sisi lain melatih anak membaca dengan menghafal asosiasi antara gambar dan kata-kata sehingga ketika anak melihat kata-kata baru, anak tidak dapat mengucapkan karena belum pernah diperkenalkan sebelumnya (Fatimah et al., 2019).

## **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan KSM-Tematik ini dilakukan yakni membuat inovasi pembelajaran melalui media gambar. Pembuatan media tersebut dilakukan bertahap selama 1 Minggu. Berikut tahapan dalam membuat inovasi pembelajaran melalui media gambar: (1) Konsultasi pembuatan media gambar dengan guru kelas; (2) Survey kelas yang akan di beri media gambar; (3) Membeli peralatan dan bahan untuk membuat media gambar; (4) Menyusun sketsa untuk media gambar; (5) Mengerjakan media gambar; (6) Menempel media gambar.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Media gambar merupakan media yang paling umum dipakai. Hal ini dikarenakan siswa lebih menyukai gambar dari pada tulisan, apalagi jika gambar dibuat dan disajikan sesuai dengan persyaratan yang baik, sudah tentu akan menambah semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Media gambar merupakan salah satu media yang tidak diproyeksikan. Media ini dapat dirancang oleh guru sendiri sesuai dengan tujuan pembelajaran yang

akan dilaksanakan. Penggunaan media gambar lebih efektif apabila gambar disesuaikan dengan tingkatan anak, baik dalam hal besarnya gambar, detail, warna, dan latar belakang yang perlu untuk penafsiran (Amir, 2016).

Menurut Agusrita et al. (2020) manfaat praktis pengembangan media gambar dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut: (a) Media gambar dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar; (b) Media gambar dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar; (c) Media gambar dapat mengatasi keterbatasan indra, ruang, dan waktu; (d) Dapat memberikan kesamaan pengalaman dan persepsi pada siswa.

Media gambar memiliki kelebihan dan kelemahan dalam penggunaannya. Kelebihan dari media gambar merupakan media yang umum dipakai. Media gambar merupakan bahasa yang paling umum sering dipakai dalam proses pembelajaran yang di dalamnya terdapat lambang visual atau gambar untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalamnya. Media gambar juga bisa meningkatkan konsentrasi dan motivasi siswa untuk mengikuti proses pembelajaran.

Media gambar disesuaikan dengan taraf berpikir siswa dari sederhana ke kompleks. Kegiatan pembelajaran pada siswa menuntut guru untuk memberikan materi setahap demi setahap dari yang sederhana sampai yang kompleks. Melibatkan siswa untuk mengoprasikan media pembelajaran, sehingga pembelajaran lebih bermakna. Keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran akan menjadikan siswa berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, tentu saja posisi guru tetap menempatkan dirinya sebagai fasilitator, pendorong serta pendukung yang mampu menjadikan kegiatan pembelajaran itu sebagai aktifitas yang produktif.

Pembelajaran menggunakan media harus dikembangkan. Media yang digunakan harus menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa sehingga dapat memotivasi belajar. Hal ini dapat dilihat dari warna gambar yang bervariasi.

Media gambar disini termasuk dalam media yang sederhana, yaitu media yang bahan dasarnya mudah diperoleh, harganya murah, cara membuatnya mudah, penggunaannya tidak sulit, dan dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama (Amir, 2016). Kelemahan-kelemahan pada media gambar, di antaranya (a) Kelebihan dan penjelasan guru dapat menyebabkan timbulnya penafsiran yang berbeda sesuai dengan pengetahuan masing-masing anak terhadap hal yang dijelaskan; (b) Penghayatan tentang materi kurang sempurna, karena media hanya menampilkan persepsi indera mata yang tidak cukup kuat untuk menggerakkan seluruh kepribadian manusia, sehingga materi yang dibahas kurang sempurna; (c) Tidak meratanya penggunaan foto tersebut bagi anak-anak dan kurang efektif dalam penglihatan. Biasanya anak yang paling depan yang lebih sempurna mengamati foto tersebut, sedangkan anak yang belakang semakin kabur.

Komponen-komponen, prinsip-prinsip. Penggunaan media tidak dapat dipisahkan dari kondisi dan karakteristik siswa, yang berada dalam sekolah

tersebut. Dengan demikian media gambar merupakan salah satu teknik media pembelajaran yang efektif karena mengkombinasikan fakta dan gagasan secara jelas, kuat dan terpadu melalui pengungkapan kata-kata dan gambar (Amir, 2016).

Pelaksanaan membuat inovasi pembelajaran melalui media gambar ini dilaksanakan dari tanggal 17-23 Februari 2023. Setelah mengetahui permasalahan yang ada di RA, kemudian dilanjutkan dengan membuat program kerja yang bertemakan membuat inovasi pembelajaran melalui media gambar yang dimulai di minggu ketiga.

## KESIMPULAN

Media gambar adalah salah satu media yang tidak diproyeksikan. Media ini dapat dirancang oleh guru sendiri sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Penggunaan media gambar lebih efektif apabila gambar disesuaikan dengan tingkatan anak, baik dalam hal besarnya gambar, detail, warna, dan latar belakang yang perlu untuk penafsiran.

Media gambar memiliki kelebihan dan kelemahan dalam penggunaannya. Kelebihan dari media gambar adalah sebagai berikut: (a) Media gambar merupakan media yang umum dipakai; (b) Media gambar disesuaikan dengan taraf berpikir siswa dari sederhana ke kompleks; (c) Melibatkan siswa untuk mengoperasikan media pembelajaran, sehingga pembelajaran lebih bermakna; (d) Warna dari media gambar yang bervariasi dapat memotivasi belajar siswa.

Bahan pembuatan media mudah didapat dan tahan lama. Kelemahan-kelemahan pada media gambar, di antaranya adalah (a) Kelebihan dan penjelasan guru dapat menyebabkan timbulnya penafsiran yang berbeda sesuai dengan pengetahuan masing-masing anak terhadap hal yang dijelaskan; (b) Penghayatan tentang materi kurang sempurna, karena media hanya menampilkan persepsi indera mata yang tidak cukup kuat untuk menggerakkan seluruh kepribadian manusia, sehingga materi yang dibahas kurang sempurna; (c) Tidak meratanya penggunaan foto tersebut bagi anak-anak dan kurang efektif dalam penglihatan. Biasanya anak yang paling depan yang lebih sempurna mengamati foto tersebut, sedangkan anak yang belakang semakin kabur.

## DAFTAR RUJUKAN

- Agusrita, A., Arief, D., Bagaskara, R. S., & Yunita, R. (2020). Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(3), 604–609. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.408>
- Amir, A. (2016). Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Matematika. *EKSAKTA : Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran MIPA*, 2(1), 34–40. <https://doi.org/10.31604/eksakta.v1i2.%25p>
- Astuti, S., Pramudiani, P., Masykuroh, K., & Ulfah, S. (2021). Sinergitas Guru Dan Orang Tua Dalam Integrasi Nilai Karakter Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(1), 117–133. <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i1.38898>
- Fatimah, Herawati, N., & Purwanti, E. (2019). Pengenalan Membaca Permulaan Anak Usia Dini Menggunakan Media Gambar Pada Usia 5-6 Tahun di Raudlatul Athfal Darul

Isitiqomah 2 Karang Anyar. *AZZAHRA (Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini)*, 1(1), 53–68.

<http://www.ejournal.staidarussalamlampung.ac.id/index.php/azzahra/article/view/109>

Hamid, A. (2017). Guru Profesional. *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 17(2), 274–285. <https://doi.org/10.47732/alfalahjikk.v17i2.26>

